

MEMBANGUN PROFESIONALISME GURU MELALUI LEARNING ORGANISATION DAN PROFESSIONAL LEARNING COMMUNITY

Rastiana¹, M. Aditya Salam², Winda Nopriani¹
^{1,2,3}UIN Raden Fatah Palembang
email: ¹rastiana321@gmail.com, ²m.adityasalam@gmail.com,
³windanopriani.wn@gmail.com

ABSTRACT

This article examines the role of the Learning Organization (LO) and the Professional Learning Community (PLC) in building teacher professionalism. A Learning Organization is an organization that continuously learns and adapts in response to changes to improve its performance. A Professional Learning Community is a concept where educators work collaboratively to improve learning practices and student learning outcomes. This article uses the literature study method to analyze how LO and PLC can be implemented to enhance teacher professionalism. The study finds that these two concepts are closely related in improving the quality of education and teacher professionalism competence. Effective implementation of LO and PLC can create an environment where teachers continuously learn, collaborate, and improve their practices, which ultimately enhances student learning outcomes.

Keywords: learning organization, professional learning community, profesionalisme, teacher

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji peran *Learning Organization* (LO) dan *Professional Learning Community* (PLC) dalam membangun profesionalisme guru. *Learning Organization* adalah organisasi yang terus menerus belajar dan beradaptasi dalam merespons perubahan untuk meningkatkan kinerjanya. *Professional Learning Community* adalah konsep di mana pendidik bekerja secara kolaboratif untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan hasil belajar siswa. Artikel ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis bagaimana LO dan PLC dapat diimplementasikan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Kajian ini menemukan bahwa kedua konsep ini memiliki keterkaitan yang erat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi profesionalisme guru. Implementasi LO dan PLC yang efektif dapat menciptakan lingkungan di mana guru terus belajar, berkolaborasi, dan meningkatkan praktik mereka, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *learning organization, professional learning community, profesionalisme, guru*

A. Pendahuluan

Learning Organisation berarti organisasi yang terus menerus belajar dan beradaptasi dalam merespons perubahan untuk meningkatkan kinerjanya. Organisasi pembelajaran adalah sebuah kerangka di mana organisasi terus-menerus

mengembangkan kapabilitas untuk beradaptasi, belajar, dan tumbuh dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal (Mammona, Fahmeeda, and Ahmed 2015). Dalam konteks pendidikan, LO berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan seluruh anggota organisasi

pendidikan, termasuk para pendidik dan staf, untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen sekolah.

Sementara itu, *Professional Learning Community* (PLC) adalah sebuah konsep pendidik bekerja secara kolaboratif untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan hasil belajar siswa. PLC berfokus pada penciptaan komunitas pembelajaran di antara para guru yang memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran guna meningkatkan kualitas mengajar (Harjaya and Idawati 2022). PLC dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan profesi guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Konsep ini juga diperkuat oleh Ari (2023) yang menyatakan bahwa “peningkatan kompetensi digital guru dalam PLC dapat memperkaya proses pembelajaran melalui integrasi teknologi yang efektif”.

Kedua konsep ini memiliki relevansi yang tinggi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan dan kompetensi profesionalisme guru. Pengembangan profesionalisme guru

yang efektif memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, konsep *Learning Organization* (Organisasi Pembelajaran) dan *Professional Learning Community* (Komunitas Pembelajaran Profesional) menawarkan kerangka kerja yang menjanjikan. *Learning Organization* menekankan pada kapasitas guru untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengembangkan diri melalui refleksi dan inovasi (Ardhi, Praptiwi, and Ernawati 2024).

Professional Learning Community (PLC) memfasilitasi kolaborasi guru dalam meningkatkan praktik pengajaran dan hasil belajar siswa. Melalui PLC, guru dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan saling mendukung dalam upaya mencapai profesionalisme yang lebih tinggi. Namun, membangun profesionalisme guru bukanlah tugas yang mudah. Berbagai tantangan, seperti beban kerja yang tinggi, kurangnya dukungan, dan resistensi terhadap perubahan, dapat menghambat upaya pengembangan profesional (Sugandi 2019). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan implementasi yang efektif

dari konsep *Learning Organization* dan PLC.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *Learning Organization* dan PLC dapat diimplementasikan untuk membangun dan meningkatkan profesionalisme guru secara berkelanjutan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi, dan memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji dan menganalisis konsep *Learning Organization* dan *Professional Learning Community* dalam konteks pengembangan profesionalisme guru. Studi literatur adalah metode penelitian yang sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, mensintesis, dan menginterpretasi temuan-temuan dari berbagai publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian (Creswell 2014).

Proses studi literatur dalam artikel ini melibatkan beberapa tahapan (Petticrew and Roberts 2008)

(1) **Identifikasi Sumber** atau pencarian literatur dilakukan melalui

berbagai database akademik dan mesin pencari ilmiah. (2) **Seleksi Literatur** atau sumber-sumber yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. (3) **Ekstraksi dan Sintesis Data** atau informasi yang relevan dari sumber-sumber yang dipilih diekstraksi dan diorganisasikan ke dalam kategori-kategori tematik. Temuan-temuan dari berbagai sumber kemudian disintesis untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, dan kesenjangan dalam literatur. (4) **Analisis dan Interpretasi** atau data yang telah disintesis dianalisis secara kritis untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana konsep *Learning Organization* dan *Professional Learning Community* dapat berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasinya. (5) Kemudian ditarik kesimpulan. Melalui metode studi literatur ini, artikel ini berupaya untuk menyajikan tinjauan komprehensif dan mendalam tentang topik yang dibahas, serta memberikan implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan profesionalisme guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengembangan *Learning Organisation*

Learning Organisation (LO) adalah organisasi yang dapat terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya. Organisasi ini memiliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman dan meningkatkan proses kerja mereka secara berkelanjutan. *A Learning Organization is an organization that can generate and transfer knowledge within itself and adapt to the surrounding environment* (Evans 2007). LO berfokus pada penciptaan budaya belajar di dalam organisasi, yang mendukung inovasi dan peningkatan kinerja (Cahyadi 2021).

Di dalam konteks pendidikan, pengembangan Learning Organisation dapat dilakukan dengan memperkenalkan budaya belajar yang mendalam dalam setiap aktivitas di sekolah. Sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru dan staf untuk terus berkembang melalui pelatihan berkelanjutan dan berbagi pengetahuan. Hal ini juga mencakup pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan

meningkatkan kompetensi guru serta kolaborasi antar guru dalam merancang pembelajaran yang lebih baik (Mammona et al. 2015). Untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru, LO menjadi organisasi yang dibutuhkan sebagai jembatan meningkatkan kapasitas sebagai pendidik yang professional.

b. *Profesional Learning Community*

Profesional Learning Community (PLC) adalah komunitas yang dibentuk untuk memungkinkan para profesional, terutama para guru, untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas pengajaran. Dimiyati (2018) menyatakan bahwa *"PLC has a significant effect on the development of the teaching profession, especially in enhancing teachers' collaboration and mutual learning"*. Ini menunjukkan bahwa melalui PLC, guru dapat berkembang secara profesional dengan belajar bersama dan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Permana, J.Sudarsyah 2016).

Ari (2023) juga menekankan pentingnya kompetensi digital guru dalam konteks PLC, mengatakan bahwa *"Digital competencies of*

teachers are crucial in creating an effective professional learning community, especially in the context of the increasing integration of digital tools in education". PLC memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan kemampuan mereka, baik dalam hal pedagogi maupun teknologi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Ardhi et al. 2024). Pengembangan profesi guru melalui PLC merupakan tahapan pengembangan kualitas pendidikan di sekolah melalui komunitas belajar. Peta arah pengembangam tersebut di bagi 2 (dua), yaitu (1) pengembangan komunitas belajar, dan (2) pengembangan kemampuan guru dalam pembelajaran berbasis pengalaman (Harjaya and Idawati 2022).

Integrasi *Learning Organization* dan PLC untuk Profesionalisme Guru

Dari uraian di atas, *Learning Organisation* dan *Profesional Learning Community*, kedua konsep ini memiliki keterkaitan yang erat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Learning Organisation* menciptakan organisasi yang dapat beradaptasi dan belajar berkelanjutan

(Mammona et al. 2015), sementara PLC memfasilitasi pengembangan profesional guru melalui kolaborasi dan berbagi pengetahuan (Ardhi et al. 2024). Pengembangan *Learning Organisation* di dunia pendidikan membantu menciptakan sekolah yang responsif terhadap perubahan dan inovasi, sedangkan PLC meningkatkan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran yang kolaboratif. Implementasi kedua konsep ini akan meningkatkan kualitas pengajaran dan, pada akhirnya, kualitas pembelajaran siswa.

Learning Organization dan PLC saling melengkapi dalam membangun profesionalisme guru. *Learning Organization* menyediakan kerangka kerja untuk pengembangan organisasi secara keseluruhan, sementara PLC adalah mekanisme utama untuk pengembangan guru secara individual dan kolektif. Ketika sekolah berfungsi sebagai *Learning Organization*, PLC dapat berkembang lebih efektif karena ada budaya belajar yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Dengan mengintegrasikan kedua konsep ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan di mana guru terus belajar, berkolaborasi, dan meningkatkan praktik mereka, yang pada akhirnya

mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa.

Profesionalisme guru adalah konsep multidimensional yang mencakup berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang efektif (Suwartini 2017). Profesionalisme guru adalah bagian dari 4 kompetensi keguruan yang harus dimiliki guru. Untuk memiliki profesionalisme, guru harus menambatkan dirinya dengan dimensi profesionalisme guru itu sendiri yang terdiri dari otonomi, tanggung jawab, akuntabilitas, komitmen, dan etika (Ali 2004).

Meskipun Learning Organization dan PLC menawarkan potensi besar untuk pengembangan profesionalisme guru, implementasinya tidak selalu mudah. Keduanya memiliki tantangan dan peluang. Adapun peluang yang mungkin dihadapi, antara lain: (1) Resistensi terhadap perubahan: Guru mungkin enggan untuk mengubah praktik yang sudah mapan, (2) Kurangnya waktu: Guru seringkali memiliki banyak tanggung jawab dan mungkin kesulitan untuk menemukan waktu untuk belajar dan berkolaborasi, (3) Kurangnya

dukungan kepala sekolah dan pemimpin lainnya mungkin tidak sepenuhnya mendukung atau memahami konsep Learning Organization dan PLC, dan (4) Kurangnya sumber daya: Sekolah mungkin tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung pengembangan profesional guru (Nazarudin 2018).

Sementara itu, peluang juga dimiliki untuk pengembangan kompetensi profesionalisme guru dengan LO dan PLC, di antaranya (1) Teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran dan kolaborasi guru, (2) Guru dapat belajar dari guru lain di sekolah lain melalui jaringan profesional, dan (3) Kebijakan pendidikan dapat mendukung implementasi Learning Organization dan PLC.

Untuk itu, seorang guru harus mampu berkolaborasi baik secara mandiri maupun secara kelembagaan. Guru bisa meningkatkan kompetensinya melalui berbagai organisasi keguruan seperti Ikatan Guru Indonesia, PGRI, dan komunitas lainnya, termasuk juga kelompok-kelompok Musyawarah atau Forum Guru Mata Pelajaran (F-MGMP). Selain itu, guru juga dituntut untuk

terus meningkatkan kompetensinya, salah satunya melalui berbagai kursus singkat, pelatihan, dan berbagai ajang kompetisi yang dapat meningkatkan profesionalismenya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, penelitian ini menemukan bahwa kedua konsep ini memiliki keterkaitan yang erat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi profesionalisme guru. Implementasi LO dan PLC yang efektif dapat menciptakan lingkungan di mana guru terus belajar, berkolaborasi, dan meningkatkan praktik mereka, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, implementasi kedua konsep ini juga bukan tanpa tantangan. Artikel ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang dalam implementasi LO dan PLC untuk pengembangan profesionalisme guru. Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat dan implementasi yang efektif dari konsep *Learning Organization* dan PLC.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhson. 2004. "Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 2(1):90–98.
- Ardhi, Muh. Waskito, Erma Praptiwi, and Dwi Ernawati. 2024. "Eksplorasi Professional Learning Community (PLC) Pada Dimensi Supportive and Leadership Di Sekolah Dasar Program Khusus." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5(1):301–10. doi: 10.62775/edukasia.v5i1.766.
- Ari, Mohamad Zaenuri. 2023. "Digital Competences Level of Indonesian Teachers in Professional." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al Munadzomah* 2(2):117–31.
- Cahyadi, Lukman. 2021. "Memahami Learning Organization." *Memahami Learning Organization Forum Ilmiah* 18(9):381–90.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Sage Publications.
- Evans, Lilly. 2007. "The Learning Organization." *Web-Weaving: Intranets, Extranets and Strategic Alliances* 47–54. doi: 10.1515/cks-2016-0005.
- Harjaya, Slamet, and Lusiana Idawati. 2022. "Professional Learning Community (PLC) Sebagai Strategi Kepemimpinan Dalam Membentuk Budaya Kolaborasi Sekolah Di TK Eksperimental Mangunan Yogyakarta." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(8):3179–93. doi: 10.54371/jiip.v5i8.821.
- Mammona, Dr, Dr Fahmeeda, and Aijaz Ahmed. 2015. "Learning Organization: Conceptual and

Theoretical Overview.”
*International Journal of
Humanities Social Sciences and
Education* 2(4):93–98.

Nazarudin. 2018. *Manajemen
Strategik*.

Permana, J.Sudarsyah, A. 2016.
“Model Pengembangan Profesi
Guru Melalui Professional
Learning Community.” *Jurnal
Administrasi Pendidikan* 13(1):1–
47.

Petticrew, Mark, and Helen Roberts.
2008. *Systematic Reviews in the
Social Sciences: A Practical
Guide*.

Sugandi, Edi. 2019. “Upaya
Meningkatkan Kompetensi Guru
Melalui Supervisi Akademik Dan
Lesson Study.” *Edutech*
18(1):102–20.

Suwartini, Erni Agustina. 2017.
“Supervisi Akademik Kepala
Sekolah, Profesionalisme Guru
Dan Mutu Pendidikan.” *Jurnal
Administrasi Pendidikan*
24(2):62–70.